

Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi Melalui Pendampingan Desa Binaan “Oemah Jamur” Di Desa Tampaksiring-Bali

Putri Anggreni

Manajemen, Universitas Mahendradatta, Indonesia

✉ Email korespondensi: anggreniputri999@gmail.com

Submit : 27/06/2024 | Accept : 28/06/2024 | Publish : 30/06/2024

Abstract

*In line with the demands and challenges of national development, in terms of realising increased competitiveness and national independence, an effort is needed to be able to increase the strategic role of universities in producing innovation-based research outcomes as part of the obligation to implement the Tridharma of Higher Education, especially in Community Service (PkM). Oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*) is one type of mushroom that specifically grows in tropical countries such as Indonesia. Oyster mushrooms are grown on merang media or straw which is waste from rice processing. Tampaksiring Village is one of the centres of oyster mushroom production in Bali Province. The Agriculture Office of Gianyar Regency released data that there are about 60% of the total number of Oyster mushroom producing farmers in Gianyar Regency. This can be correlated with the availability of straw as a growing medium for Oyster mushrooms which is quite abundant in Gianyar Regency. Technology and area-based farming development is the key to increasing farmers' income, food security, and the welfare of rural communities. Tampaksiring Village has great potential to develop Oyster mushroom, but there are still constraints in business management, production, and marketing. Increasing the production capacity and market expansion of the partner's Oyster mushroom business in Tampaksiring Village is needed. The purpose of this Community Service activity is to improve managerial and business management, which includes: training, mentoring, facilitating and optimising the use of production resources, building a quality control system, developing digital marketing strategies and building brand image. The results of this activity are expected to increase production capacity, increase sales, increase brand image and increase income from the Oyster mushroom cultivation business by "Oemah Jamur". The application of technology and the development of the "Omah Jamur" Oyster mushroom farming business in Tampaksiring Village has proven to be able to increase production capacity, expand markets, and increase partner income.*

Keywords: Higher Education Innovation Management; Oyster Mushroom; Increased Production; Market Expansion; Increased Income.

Abstrak

Sejalan dengan tuntutan dan tantangan pembangunan nasional, dalam hal terwujudnya peningkatan daya saing dan kemandirian nasional, diperlukan suatu upaya untuk dapat meningkatkan peran strategis perguruan tinggi dalam menghasilkan luaran riset yang berbasis inovasi sebagai suatu bagian dari kewajiban pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah salah satu jenis jamur yang secara spesifik tumbuh di negara tropis seperti Indonesia. Jamur Tiram ditumbuhkan pada media merang

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

atau jerami yang merupakan limbah dari proses pengolahan padi. Desa Tampaksiring adalah salah satu daerah sentra produksi jamur tiram di Provinsi Bali. Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar merilis data bahwa terdapat sekitar 60% dari total jumlah petani penghasil jamur Tiram terdapat di Kabupaten Gianyar. Hal ini dapat dikorelasikan dengan ketersediaan jerami sebagai media tanam jamur Tiram yang cukup melimpah di Kabupaten Gianyar. Teknologi dan pengembangan usaha tani berbasis wilayah adalah kunci untuk meningkatkan pendapatan petani, ketahanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Desa Tampaksiring memiliki potensi besar untuk mengembangkan jamur Tiram, namun masih terdapat kendala dalam manajemen usaha, produksi, dan pemasaran. Peningkatan kapasitas produksi dan perluasan pasar usaha jamur Tiram milik mitra di Desa Tampaksiring sangat diperlukan. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan manajerial dan pengelolaan usaha, yaitu meliputi: pelatihan, pendampingan, memfasilitasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya produksi, membangun sistem kontrol kualitas, mengembangkan strategi pemasaran digital dan membangun brand image. Hasil dari kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan kapasitas produksi, peningkatan penjualan, peningkatan brand image dan peningkatan pendapatan dari usaha budi daya jamur Tiram oleh “Omah Jamur”. Penerapan teknologi dan pengembangan usaha tani jamur Tiram “Omah Jamur” di Desa Tampaksiring terbukti mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan mitra.

Kata Kunci: Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi; Jamur Tiram; Peningkatan Produksi; Perluasan Pasar; Peningkatan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Salah satu unsur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa dinilai dari kemampuan bangsa untuk melakukan inovasi. Hal ini dikarenakan inovasi dapat memacu peningkatan produktivitas berkelanjutan yang dapat menjadi katalis dalam pertumbuhan ekonomi. Selaras dengan visi pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (BPK RI, 2007), maka visi Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia adalah “Mewujudkan masyarakat indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif”.

Menurut hasil kajian Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi (2017) ditemukan bahwa inovasi yang berbasis penelitian di Perguruan Tinggi masih sangat minim. Selain itu juga, berdasarkan Laporan Laboratorium Kepemimpinan Proyek Perubahan Pelembagaan Manajemen Inovasi di Perguruan Tinggi (2016), ditemukan bahwa Perguruan Tinggi belum dapat berperan besar dalam menghasilkan inovasi seperti apa yang diharapkan. Sebagian besar proses penciptaan inovasi di Perguruan Tinggi berhenti pada tahap penelitian sehingga terjadi kekosongan antara Perguruan Tinggi dengan industri untuk tahap pengembangan inovasi selanjutnya. Untuk itu diperlukan langkah nyata yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perguruan Tinggi dalam mengelola proses inovasi.

Menyadari kondisi tersebut, maka perlu adanya penyelenggaraan manajemen inovasi perguruan tinggi yang dapat berperan secara optimal dalam memfasilitasi proses inovasi, melalui kolaborasi dan sinergi yang harmonis antara perguruan tinggi, industri, pemerintah, serta masyarakat pelaku Iptek atau yang lazim disebut sebagai *Academic, Business, Government dan Community (ABGC)* yang dapat membantu memberikan solusi berbagai permasalahan masyarakat melalui inovasi yang dihasilkannya.

Di era modernisasi yang semakin maju saat ini, pemerintah harus segera mendorong pembangunan ekonomi yang kuat melalui industri dalam negeri. Industri rumahan merupakan

suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan wujud perekonomian nasional yang dapat mengembangkan perekonomian nasional dan mempengaruhi peningkatan perekonomian nasional. Industri dalam negeri Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan pesat. Kehadiran industri dalam negeri ini sangat mendukung peran pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran (Lubis, 2021). Perkembangan *home industry* saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, keberadaan *home industry* ini sangat membantu peran pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. *Home industry* di Indonesia cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ketika ekonomi krisis datang (Putra, dkk, 2020). Salah satu usaha kecil fakta yang peneliti temukan adalah kegiatan *home industry* jamur Tiram (Muhammad, 2021). Dimana, jamur Tiram ini adalah jamur pangan dari kelompok *basidiomycota* dan termasuk kelas *homobasidiomycetes* dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungannya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung (Liana, dkk, 2020).

Beberapa studi menunjukkan bahwa jamur memiliki potensi sebagai bahan antioksidan dan *nutraseutikal* ditunjukkan dengan adanya efek untuk mencegah terjadinya stres oksidatif dalam sistem (Wiyono, 2020) dan dapat memberikan efek terapi berupa menurunkan efek peradangan pada paru-paru (Tobing dan Aini, 2022) dan ginjal (Rusli, et.al, 2024), serta mencegah penurunan sistem memori pada pasien penderita *Alzheimer* (Trisnawati, dkk, 2021). Keterbatasan permodalan yang dimiliki menjadi kendala lain bagi petani untuk membangun kumbung yang memadai bagi pertumbuhan jamur merang dan mendapatkan bibit yang berkualitas. Hal ini berpengaruh terhadap produktivitas jamur tiram yang sensitif terhadap perubahan iklim. Selain itu, sulitnya mendapatkan jerami yang berkualitas untuk media tanam mendorong sebagian petani melakukan modifikasi media menggunakan limbah selain biomassa pertanian yang dinilai lebih murah dan mudah didapatkan, seperti limbah kardus/kertas. Dalam suatu studi menunjukkan bahwa penggunaan limbah kertas sebagai campuran media tanam menyebabkan terjadinya cemaran logam berat pada jamur seperti Zn, Cu, Ni, Cd, Co, dan Pb melebihi ambang batas (Jatiningrum, dkk, 2020) sehingga jamur yang dihasilkan tidak memenuhi syarat keamanan pangan. Oleh karena itu, penyediaan kumbung yang memenuhi syarat keamanan pangan mutlak diperlukan untuk menghasilkan jamur Tiram yang aman untuk dikonsumsi (Wilfarda, dkk, 2021). Mitra sasaran pengabdian ini adalah *home industry* “Oemah Jamur, merupakan *home industry* yang didirikan oleh Bapak Nurianto.

“Oemah Jamur” merupakan salah satu *home industry* pembudidayaan jamur Tiram yang berada di Desa Tampaksiring, diharapkan dengan keberadaan usaha jamur Tiram ini menjadi embrio bagi warga sekitar untuk membudidayakan jamur Tiram sebagai penopang pendapatan keluarga khususnya. Desa Tampaksiring memiliki peluang yang baik untuk mengembangkan jamur Tiram, prospek pengembangan usaha jamur tiram di daerah ini cukup terbuka dilihat dari keadaan lingkungan yang cocok untuk syarat tumbuh pertumbuhan jamur, selain itu ketersediaan limbah pertanian sebagai bahan baku untuk terlaksananya inovasi teknik budi daya jamur ini tersedia sepanjang waktu sehingga hal ini menjadi potensi utama untuk pelaksanaan kegiatan ini (Lestari, 2023).

Produksi jamur Tiram di desa ini sangat potensial untuk dikembangkan dan mampu memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi karna jamur Tiram bisa diolah menjadi beberapa produk, tidak hanya bisa dikonsumsi langsung dalam bentuk jamur akan tetapi bisa diproduksi dalam bentuk makanan ringan yang sehat dan digemari dari berbagai kalangan, selain dalam bentuk makanan ringan bisa juga diproduksi menjadi keripik/*crispy* jamur maupun olahan lainnya yang berbahan dasar dari jamur Tiram, kreativitas yang berkaitan

dengan ditemukannya ide-ide baru tentang suatu produk dan inovasi sangat diperlukan dalam pengembangan suatu produk (Wiyono, 2020). Adapun peserta program kegiatan ini adalah Pembudidaya jamur tiram “Oemah Jamur” milik Bapak Nurianto yang menjadi salah satu pelopor pembudidaya jamur Tiram di Desa Tampaksiring dimana salah satu kendala yang dihadapi adalah belum optimalnya kemampuan mitra dalam meningkatkan kapasitas produk, peningkatan penjualan, meningkatkan promosi, *brand image*/inovasi produk dan pengelolaan keuangan yang baik (Tobing dan Aini, 2022). Berdasarkan kondisi permasalahan yang dipaparkan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki beberapa tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, yaitu: 1) Meningkatkan kapasitas produksi jamur mitra; 2) Memperluas pasar usaha produksi jamur mitra; dan 3) Meningkatkan pendapatan mitra.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan PkM yang ditawarkan tim pengusul pada mitra pengusaha jamur Tiram “Oemah Jamur” ini dilakukan dengan beberapa langkah strategis (Rusli, et.al, 2024). Pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan beberapa langkah strategis, yaitu: (1) Koordinasi dan Diskusi: Tim PkM berkoordinasi dan berdiskusi dengan mitra untuk memahami kebutuhan dan permasalahan mereka dalam mengembangkan usaha. (2) Pemberian Materi dan Penyuluhan: Tim PkM memberikan materi dan penyuluhan kepada mitra tentang manajemen produksi yang baik. Materi ini meliputi berbagai aspek penting dalam pengelolaan usaha, seperti: Perencanaan produksi, Pengendalian kualitas, Manajemen keuangan dan Pemasaran. (3) Pendampingan Keterampilan: Tim PkM memberikan pendampingan kepada mitra dalam memperluas jaringan pemasaran produk mereka melalui promosi atau pemasaran digital. Tim PkM membantu mitra dalam membuat konten promosi yang menarik, Memilih *platform* media sosial yang tepat dan menjalankan strategi pemasaran digital yang efektif. Pemasaran melalui media digitalisasi akan memperluas pasar produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Trisnawati, dkk, 2021). Dukungan dan perhatian dari berbagai pihak, terutama lembaga pemerintah terkait, sangatlah penting bagi pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti mitra PkM ini (Jatiningrum, dkk, 2020). Dukungan tersebut dapat berupa pemberian pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, bantuan modal usaha, pemberian akses kepada pasar yang lebih luas, dan dukungan dan perhatian yang optimal bagi UMKM di wilayah pemerintah setempat (Junaidi, dkk, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Tempat Usaha Pertanian Jamur Tiram “Oemah Jamur” milik Bapak Nurianto di Desa Tampaksiring. Kegiatan ini dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai dengan Maret 2024. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan mitra, diskusi, memberikan materi, penyuluhan, pengarahan tentang manajemen produksi yang baik dan pendampingan keterampilan bagi mitra dalam memperluas jaringan pemasaran produk mereka melalui promosi secara langsung maupun pemasaran digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pelaksanaan kegiatan PkM ini akan terus dimonitoring secara berkelanjutan untuk kedepannya. Capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada pengembangan usaha mitra, khususnya dalam budi daya jamur Tiram, menunjukkan beberapa capaian positif. Antusiasme dan rasa senang mitra selama kegiatan berlangsung menjadi indikator awal keberhasilan PKM ini. Berikut beberapa capaian yang berhasil diraih adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Capaian PkM

No.	Capaian	Uraian
1.	Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu dan Produksi Mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran mitra untuk mengatur waktu produksi dengan lebih efektif. • Penerapan sistem penjadwalan yang lebih rapi dalam proses budi daya jamur Tiram. • Upaya mitra dalam meningkatkan efisiensi produksi. Meskipun masih ada ruang untuk optimasi, peningkatan pemahaman ini merupakan langkah awal yang penting bagi mitra untuk meningkatkan kapasitas produksi jamur mereka.
2.	Kesadaran terhadap Pentingnya Kualitas Produk Mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kepedulian mitra terhadap kebersihan dan sanitasi dalam proses budi daya. • Penerapan kontrol kualitas yang lebih ketat pada produk jamur Tiram. • Upaya mitra untuk meningkatkan nilai tambah produk jamur melalui pengolahan dan pengemasan yang lebih baik. Kesadaran ini diharapkan dapat mendorong mitra untuk menghasilkan produk jamur Tiram yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasaran.
3.	Pemahaman Kebersihan Tempat dan Peralatan Produksi Mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya mitra untuk membersihkan dan mensterilkan tempat produksi secara rutin. • Penggunaan alat dan bahan yang higienis dalam proses budi daya jamur Tiram. • Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lebih baik untuk menjaga kebersihan. Pemahaman ini penting untuk memastikan produksi jamur Tiram yang aman dan berkualitas.
4.	Penguasaan Pemasaran Digital Mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan media sosial seperti <i>WhatsApp</i> untuk memasarkan produk jamur Tiram. • Upaya mitra untuk menjangkau pelanggan baru melalui <i>platform</i> digital. Penguasaan strategi pemasaran digital ini diharapkan dapat membantu mitra untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar mereka.
5.	Kesadaran Pentingnya Legalitas Usaha Mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan minat mitra untuk mendaftarkan legalitas usaha mereka. • Kesadaran mitra tentang manfaat legalitas usaha, seperti peningkatan kepercayaan pelanggan dan akses terhadap berbagai program pemerintah.



Gambar1. Budi Daya “Oemah Jamur” di Desa Tampaksiring

SIMPULAN DAN SARAN

Secara luas, inovasi dianggap sebagai faktor kunci dibalik pertumbuhan ekonomi dan daya saing sebuah perusahaan, sebuah wilayah atau daerah, maupun sebuah negara. Dewasa ini, penelitian terhadap sistem inovasi cenderung berorientasi pada level makro (sistem inovasi nasional), level meso (sistem inovasi regional), dan sistem inovasi level sektoral. Adapun sebagian penelitian terkait dengan sistem inovasi yang lain juga berfokus pada sistem yang terkait dengan sistem inovasi organisasi dan pengembangan sebuah teknologi (sistem inovasi teknologi).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah menunjukkan beberapa capaian positif dalam meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran jamur Tiram mitra “Oemah Jamur”. Capaian tersebut meliputi: Peningkatan pemahaman tentang manajemen waktu dan produksi, Kesadaran terhadap pentingnya kualitas produk, Pemahaman tentang pentingnya kebersihan tempat dan peralatan produksi, Penguasaan strategi pemasaran digital dan Kesadaran tentang pentingnya legalitas usaha. Dampak positif dari kegiatan PkM ini Peningkatan kualitas dan Nilai jual jamur Tiram mitra, Peningkatan penjualan dan jangkauan pasar jamur Tiram mitra, Peningkatan kredibilitas dan daya saing usaha mitra di pasaran selain itu juga Pemanfaatan teknologi digital media sosial sangat membantu untuk memperluas pemasaran produk. Untuk keberlanjutan dari kegiatan ini perlunya pendampingan dan *monitoring* yang berkelanjutan kepada mitra untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program PkM, Perluasan program PkM kepada mitra lain di wilayah yang sama untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, dan Perluasan program PkM ke aspek lain, seperti pengembangan produk olahan jamur Tiram.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan artikel PkM yang berjudul: MANAJEMEN INOVASI PERGURUAN TINGGI MELALUI PENDAMPINGAN DESA BINAAN “OEMAH JAMUR” DI DESA TAMPAKSIRING-BALI.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Nurianto sebagai pemilik UMKM jamur Tiram “Oemah Jamur”, yang berlokasi di Desa Tampaksiring yang telah memberikan Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

izin, memfasilitasi serta dukungan atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (ADPI) yang memfasilitasi untuk publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jatiningrum, C., Wulandari, Yuliana, R. 2020. Strategi Pemasaran Media Online Sebagai Media Pendukung UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal eCo-Fin*. Vol. 2, No. 2, pp. 57-62.
- Junaidi, M., Jatiningrum, C., Utami, B.H.S., dan Prya, P.N.B. 2022. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa Bulurejo-Kabupaten Pringsewu Melalui Training Aplikasi Online Single Submission Pembuatan Nomor Induk Berusaha. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 1, pp. 59-74.
- Kajian Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi. 2017. Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Laporan Laboratorium Kepemimpinan Proyek Perubahan Pelembagaan Manajemen Inovasi di Perguruan Tinggi. 2016. Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Lestari, F.W. 2023. Peran Literasi Keuangan Bagi Keberlangsungan Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro “Dira Jamur Tiram”). *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*. Vol. 13, No. 2, pp. 2156–2167.
- Liana, H.A., Rachmat, Z., dan Jasma, S. 2020. Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih Di Yayasan Akademi Peradaban Desa Dangau Datuk Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Lifelong Learning*. Vol. 3, No. 2, pp. 110–117.
- Lubis, L.R. (2021) Analisis Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram (Study Kasus Reza Jamur Jaya Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025. BPK RI.
- Muhammad, F., Riswanto, A.I., Sholihah, dan Prima, W. 2021. *Peran Home Industry Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Para Pengusaha Jamur Tiram Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Beririjarak Kecamatan Wanasaba*.
- Putra, I.N.S.A., Ardani, W., and Widani, N.M. 2020. Studi Kelayakan Home Industry Minuman Arak di Desapejeng Kawan, Gianyar. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*. Vol. 1, No. 1, pp. 34–37, 2020.
- Rusli, T., et al. 2024. *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Prenhallindo.
- Tobing, D.S.K., dan Aini, H. 2022. Meningkatkan Manajemen Pemasaran, Brand Image dan Inovasi Produk Pada UMKM “Opak Difah” Desa Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 1, pp. 25–33.
- Trisnawati, Y., Jatiningrum, C., dan Maseleno, A. 2021. Pendampingan Pemasaran Kain Perca Pekon Bandung Baru Berbasis Facebook. *Jurnal PKM Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 2, No. 3, pp. 102–108.
- Undang-undang (UU) No. 17 Tahun 2007. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025. BPK RI.

Wilfarda, A.C., Ningtiyas, W.P., dan Alimah, N.M. 2021. Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *Journal Governance and Politics (JGP)*. Vol. 3, No. 1, pp. 47–65, 2021.

Wiyono, H.D. 2020. Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, Vol. 1, No. 2, pp. 19–25.